**MAKALAH**

**MANUSIA DAN ALAM SEMESTA**

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu: Dra.Loliyana,M.Pd



Disusun Oleh :

Kelompok 1:

Anis Sarlia Putri NPM 2213053173

Selfi Yudia Ellsa Agustina NPM 2213053305

Vita Novianti NPM 2213053238

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022/2023**

**KATA PENGANTAR**

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya sehingga memberikan kemampuan dan kemudahan bagi kami dalam penyusunan makalah ini dengan baik, walaupun masih banyak kekurangan dan hambatan.

Kami telah berusaha semaksimal mungkin untuk penyusunan makalah ini, namun tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan hasil makalah ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik serta saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati sehingga bisa menjadi sebuah pelajaran bagi kami agar kelak dapat membuat lebih baik lagi dan melebihi kata sempurna.

Adapun maksud dari pembuatan makalah ini adalah sebagai tugas mata kuliah Pendidikan agama Islam yang diberikan oleh Ibu Dra.Loliyana.M.Pdi. selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Harapan kami, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan kesan positif bagi masyarakat pada umumnya dan pembaca pada khususnya, serta dapat membantu meningkatkan harkat dan martabat bangsa kita dalam membangun negara Indonesia tercinta ini.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam penyusunan makalah ini karena telah memberikan banyak dukungan serta kritik dan saran yang sangat memotivasi dan mendukung kami untuk penyusunan isi makalah ini dengan baik. Kami memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang baku dan tidak sopan, kepada Allah kami memohon ampun. Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro, 29 Agustus 2022

Tim Penulis

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL...............................................................................................1**

**KATA PENGANTAR..............................................................................................2**

**BAB1 PENDAHULUAN........................................................................................4**

A.LatarBelakang.....................................................................................4

B.Rumusanmasalah...............................................................................5

C.Tujuanmasalah....................................................................................5

**BAB II PEMBAHASAN** 6

* 1. ProsesPenciptaanAlamSemesta…………………………………………………………………6

1. Tahap pertama 6

2.TahapKedua.........................................................................................6

3. Tahap Ketiga 7

4. Tahap Keempat 7

5. Tahap kelima 7

6. Tahap keenam 8

1.2PengertianManusia........................................................................................8

1.3ProsesPenciptaanManusia...........................................................................8

1.4DalilDalilTentangProsesPenciptaanManusia..............................................9

1.5Tujuandanfungsimanusia...........................................................................11

A. Tujuan manusia 11

B.Fungsi manusia 13

1.6Akhirkehidupanmanusia..............................................................................13

**BAB III KESIMPULAN DAN SARAN 1****5**

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang yang tidak bisa hidup tanpa adanya proses interaksi dengan manusia di sekitarnya. Asumsi ini bisa dipahami mengingateksistensi manusia di muka bumi ini bukanlah berada pada ruang hampa tapisebaliknya mereka eksis pada ruang sosial yang diikat oleh ikatan persaudaraan yangkuat yang pada ujung-ujungnya akan menginspirasi mereka untuk membudayakansemangat tolong menolong sebagai khalifah Allah SWT di muka bumi ini. Termasukdengan sinergitas dengan alam semesta. Alam semesta merupakan realitas yang dihadapi oleh manusia, yang sampaikini baru sebagian kecil saja yang dapat diketahui dan diungkap oleh manusia. Bagiseorang ilmuwan akan menyadari bahwa manusia diciptakan bukanlah untukmenaklukkan seluruh alam semesta. Imam Syafi’i pernah berkata

Alam semesta termasuk manusia, adalah milik Allah yang memilikikemahakuasaan (kedaulatan), sepenuhnya dan sempurna atas makhluk- makhluk-Nya. Manusia merupakan tatanan makhluk yang tertinggi di antaramakhluk-makhluk-Nya, dan segala sesuatu yang ada di muka bumi dandilangit berada dibawah perintah manusia. Manusia diberi hak untukmemanfaatkan semuanya, karena manusia telah diangkat sebagai khalifahatau pengembang amanah Allah. Manusia diberi kekuasaan untukmelaksanakan tugas kekhalifahan ini dan untuk mengambil keuntungan danmanfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya dari semuaciptaan Allah Namun demikian manusia sangat tergantung pada Allah, semakin besar ketergantungan manusia pada Allah maka ia akan di cintai-Nya.

## B.RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses penciptaan alam semesta?
2. Apa pengertian manusia?
3. Bagaimana proses penciptaan manusia?
4. Apa saja dalil-dalil tentang manusia?
5. Apa tujuan dan fungsi manusia?
6. Bagaimana akhir kehidupan manusia?

## C.TUJUAN MASALAH

1. Mengetahui proses penciptan manusia
2. Mengetahui pengertian manusia
3. Mengetahui proses penciptaan manusia
4. Mengetahui dalil-dalil tentang manusia
5. Mengetahui tujuan dan fungsi manusia
6. Mengetahui bagaimana akhir kehidupan manusia

# **BAB II PEMBAHASAN**

## 1.1 Proses Penciptaan Alam Semesta

Proses Penciptaan alam semesta diteliti oleh para ilmuan. Para ilmuan mencari tahu tahapan terbentuknya alam semesta dengan berbagai pendapat dan teori.

Padahal tidak harus menanti para ilmuan untuk memahami ilmu-ilmu, semua ilmu telah tercangkup dalam Al Quran.

Allah menyinggung penciptaan alam semesta dalam Al Quran bahwasan nya alam semesta diciptakan dalam 6 masa. :

و**هو الذي خلق السماوات والأرض في ستة أيام**

Artinya : “Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari" (QS Hud:7)

Dalam ayat ini Allah menerangkan bahwa penciptaan alam semesta terjadi dalam 6 masa.

### 1. Tahap pertama

Pada masa atau periode ini, alam semesta pertama kali terbentuk dari ledakan besar yang disebut Big Bang. Dari ledakan besar tersebut terbentuklah awan debu atau dukhan, ketika dunkhan mengembun dan memadat dan terbentuk unsur hidrogen, saat temperature dunkhan mencapai 20 juta derajat selsius, terbentuklah helium dari reaksi inti sebagian atom hidrogen, lalu sebagian hidrogen yang lain berubah menjadi energi berupa pancaran sinar infra-red.

### 2. Tahap Kedua

**رفع سمكها فسونها**

Artinya : “ Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya.”(QS. An Naziat: 28)

Dalam ayat ini menjelaskan alam semesta yang mengembang dari masa ke masa. Benda-benda langit berjauhan satu sama lain yang mana ini adalah efek dari ledakan besar BIG BANG. Dengan kata lain langit semakin meninggi, lalu Allah SWT menyempurnakannya, kalimat lalu menyempurnakannya menunjukkan bahwa penciptaan semesta bukanlah proses sekali jadi, namun proses bertahap.

### 3. Tahap Ketiga

**وأغطش ليلها وأخرج ضحلها**

Artinya : “Dan Dia menjadikan malamnya (gelap gulita), dan menjadikan siangnya (terang benderang).”(QS. An Naziat: 29)

Ayat ini menunjukkan masa penciptaan matahari yang bersinar dan planet yang berotasi atau biasa disebut dengan tata Surya Sehingga terjadi fenomena malam dan siang.

Allah SWT menjadikan malamnya gelap gulita, sebagai waktu bagi umatnya beristirahat dan menjadikan siangnya terang benderang sebagai waktu untuk bekerja dan mencari ilmu dibumi.

### . 4. Tahap Keempat

**والأرض بعد ذلك دخلها**

Artimya : “Dan setelah itu bumi la hamparkan.” (QS. An Naziat: 30)

Setelah Allah menciptakan langit dan bumi yang terhampar dan rata untuk manusia tinggal, Allah juga keluarkan (di bumi) mata air dan tumbuh-tumbuhan yang menjadi konsumsi bagi manusia dan binatang. Lalu Allah ciptakan gunung yang menjadikan kokoh bumi sebagaimana pasak agar stabil dan untuk tempat tinggal.

### 5. Tahap kelima

**ماءها ومزعلها**

Artinya Darinya dia pancarkan mata air, dan (ditumbuhkan) tumbuh tumbuhannya (QS. An Naziat : 31)

Ayat menunjukan bahwa terjadi evolusi bumi dari tidak adanya air, air tersebut berasal dari komet yang menghantam bumi, hydrogen yang terdapat pada komet berekasi dengan unsur-unsur yang terdapat di bumi dan terbentuk uap air, uap air tersebut kemudian turun sebagai hujan.

### 6. Tahap keenam

**والجبال أرسلها متعا لكم ولأنعيكم**

Artinya : “Dan gunung-gunung. Dia pancangkan dengan teguh, (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu.” (QS. An Naziat : 32-33)

Geologi,.gunung-gunung diciptakan agar bumi kokoh. Kemudian hewan-hewan dan manusia mulai diciptakan di atas muka bumi.

## 1.2 Pengertian Manusia

Manusia adalah makhluk yang Allah ciptakan dalam bentuk sesempurnanya Makhluk. Keberadaan manusia adalah yang paling sempurna jika dibandingkan dengan makhluk yang lainnya. Manusia memiliki fisik, perasaan, hawa nafsu, juga akal yang membuat manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Hakikat manusia menurut islam bukanlah seperti hewan, tumbuhan, atau makhluk lainnya yang bernyawa.

Tugas pokok manusia ada dua yaitu:

1.Manusia sebagai hamba Allah swt

Yaitu manusia mengabdikan diri kepada Allah swt. Misalnya saat menuntut ilmu, dalam menuntut ilmu kita mendapat dorongan dari dalam jiwa dan raga atau bisa disebut panggil hati

.Dorongan tersebut harus diiringi dengan niat yang ikhlas. menuntut ilmu sebagai ikhtiar kita mencapai ridho Allah sebagai bekal didunia dan terutama diakhirat.

2. Manusia sebagai Khalifah

Misalnya saat kita menuntut ilmu, dalam menuntut ilmu kita harus sesuai aturan karena kita adalah pemimpin bagi diri kita sendiri.

## 1.3 Proses Penciptaan Manusia

## 

Di dalam ayat yang lainnya, Allah SWT juga menjelaskan tentang proses penciptaan manusia secara runtut. Misalnya dalam QS. Al-Mu’minun : 12-14 :(12) Dan Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. (13)Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).(14) Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.”

## 1.4 Dalil-Dalil Tentang Proses Penciptaan Manusia

Ada dua surat Alquran yang menjelaskan tentang proses penciptaan manusia, yaitu surat Al Mu’min ayat 67-68 dan surat Al Mu’minun ayat 12-16.

Surat Al Mu’min ayat 67-68

**هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا ۚ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّىٰ مِنْ قَبْلُ ۖ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ فَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ**

Artinya: Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).Dialah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya bekata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.

Surat Al Mu’minun(23)ayat 12-16

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنْ سُلٰلَةٍ مِّنْ طِيْنٍ ۚ ثُمَّ جَعَلْنٰهُ نُطْفَةً فِيْ قَرَارٍ مَّكِيْنٍ ۖ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظٰمًا فَكَسَوْنَا الْعِظٰمَ لَحْمًا ثُمَّ اَنْشَأْنٰهُ خَلْقًا اٰخَرَۗ فَتَبَارَكَ اللّٰهُ اَحْسَنُ الْخٰلِقِيْنَۗ ثُمَّ اِنَّكُمْ بَعْدَ ذٰلِكَ لَمَيِّتُوْنَ ۗ ثُمَّ اِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ تُبْعَثُوْنَ

Artinya: Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah.Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.Kemudian setelah itu, sesungguhnya kamu pasti mati.Kemudian, sesungguhnya kamu akan dibangkitkan (dari kuburmu) pada hari Kiamat.

Mengutip dari buku Dalil Anfus Alquran dan Embriologi oleh Muhammad Izzauddin Taufiq, dari kedua surat di atas, proses penciptaan manusia terbagi atas dua tahapan yaitu primordial dan biologi.

Ilustrasi proses penciptaan manusia

\*Tahapan Primordial

Pada tahapan ini dijelaskan bahwa manusia diciptakan pertama kali dari saripati tanah dan diberikan ruh dengan bentuk yang sempurna. Fakta ini dijelaskan dalam surat Al Mu’minun ayat 14 ditemukan kata sulalah yang diartikan para ulama sebagai tanah. Itu tentunya dilakukan oleh Allah pada manusia pertama yaitu Nabi Adam.

Sedangkan penciptaan Hawa sebagai wanita pertama disebutkan dalam Al-quran surat An Nisa ayat 1 yang artinya:

“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya.”

Hal tersebut ditegaskan oleh Rasulullah dalam hadits riwayat Imam Bukhari. Rasulullah SAW bersabda, “Berilah nasihat yang baik kepada para wanita karena mereka diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok.” Jadi, dapat disimpulkan bahwa Hawa diciptakan dari tulung rusuk Nabi Adam.

\*Tahapan Biologi

Tahapan ini menjelaskan proses penciptaan fisik manusia mulai dari air mani hingga menjadi janin dalam kandungan. Proses ini terdiri dari berbagai fase yaitu nutfah, alaqah, mudgah, tulang belulang, dan peniupan ruh. Berikut penjelasan singkat dari masing-masing fase tersebut:

* Nuthfah (Air Mani)

Dalam tafsir Al Misbah, nutfah diartikan sebagai pancaran mani yang keluar dari alat kelamin pria dan mengandung ratusan juta benih yang dikenal sebagai sperma. Sebagaimana disebutkan dalam surat As-Sajdah ayat 9:

ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهٗ مِنْ سُلٰلَةٍ مِّنْ مَّاۤءٍ مَّهِيْنٍ ۚ

Artinya : “kemudian Dia menjadikan keturunannya dari sari pati air yang hina (air mani).”

* Alaqah (Segumpal darah)

Ibnu Juazi dalam kitab Zad Al Masir berpendapat alaqah artinya darah yang menggumpal dan kental yang menggantung pada dinding rahim. Secara harafiah, alaqah juga diartikan sebagai lintah yang menempel pada tubuh untuk menghisap darah.

Mengutip buku Embriologi dalam Alquran oleh Kiptiyah dan Nurwakhidah, untuk menjadi segumpal darah diperlukan waktu 40 hari setelah bertemunya sperma dan sel telur.

Dari proses tersebut, menghasilkan sel tunggal yang dikenal sebagai zigot yang berkembang menjadi gumpalan daging. Zigot inilah yang melekat pada dinding rahim seperti akar kokoh yang menancap di tanah. Untuk tumbuh kembangnya, zigot mendapatkan zat penting dari tubuh ibu dengan menyerap sari-sarinya.

* Mudgah (Segumpal daging dan dibalut dengan tulang bbelulang.

## 1.5 Tujuan dan fungsi manusia

### A. Tujuan manusia

Allah menciptakan alam semesta ini bukan dengan main-main, bukan tanpa tujuan. Manusia yang merupakan bagian dari alam semesta ini pun diciptakan untuk suatu tujuan. Allah menegaskan tujuan penciptaan manusia yaitu :

* Untuk beribadah dan bertakwa kepada Allah SWT

Allah berfirman pada surah Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi :

(Qs.Azd-Dzariyat : 56)

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Artinya : “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar Beribadah kepada-Ku.”

Sebagian orang berpendapat bahwa ibadah dalam konsep Islam bukan mengisolasi diri dari aktifitas duniawi.Ibadah tidak hanya berupa praktek-praktek ritual seperti shalat, puasa, zakat dan haji, tetapi menuntut ilmu, berdagang dan mencari nafkah juga ibadah.

* Mengemban amanah

Manusia diciptakan dari sari pati tanah sebagai makhluk yang mulia berbeda dengan setan yang diciptakan dari api .Dimana Allah SWT menciptakan manusia dengan akal dan pikiran yang berkemampuan untuk berpikir dan berkehendak.Seperti firman Allah SWT pada surah Al-Ahzab ayat 72 yang berbunyi :

(QS.Al-Ahzab : 72)

اِنَّا عَرَضْنَا الْاَمَانَةَ عَلَى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَالْجِبَالِ فَاَبَيْنَ اَنْ

يَّحْمِلْنَهَا وَاَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْاِنْسَانُۗ اِنَّهٗ كَانَ

Artinya : “Sesungguhnya kami telah menawarkan amanat kepada langit,bumi,dan gunung gunung,tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya(berat),lalu dipikullh amanat itu oleh manusia.Sungguh,manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh.”

Allah SWT berfirman mengenai ayat tersebut agar manusia tidak menghianati amanah yang sudah ditetapkan.Seperti melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

* Sebagai khalifah atau pengurus bumi

Manusia merupakan Khalifah yang diciptakan oleh Allah SWT untuk mengurus segala sesuatu yang ada di muka bumi ini.Manusia diberikan untuk mengatur,mengelola,bahkan mengembangkan semua potensi di muka bumi ini.Seperti firman Allah yang tertuang dalam surah Al-An’am ayat 165 yang berbunyi :

(QS.Al-An’am : 165)

وَهُوَ الَّذِىۡ جَعَلَـكُمۡ خَلٰٓٮِٕفَ الۡاَرۡضِ وَرَفَعَ بَعۡضَكُمۡ فَوۡقَ بَعۡضٍ دَرَجٰتٍ لِّيَبۡلُوَكُمۡ فِ

مَاۤ اٰتٰٮكُمۡ‌ؕ اِنَّ رَبَّكَسَرِيۡعُالۡعِقَابِ

وَاِنَّهٗلَـغَفُوۡرٌرَّحِيۡم

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

* Mengetahui kebesaran Allah SWT

Manusia diciptakan untuk mengetahui bahwa seluruh alam semesta dan seisinya adalah kuasanya Allah SWT.Harta,pakaian,makanan,binatang,tumbuhan,dan bahkan menusia merupakan milik Allah SWT.Allah yang berkehendak atas Alma semesta kesempurnaan hanya mmilik-NyaSeperti firman Allah SWT dalam surah At-thalaq ayat 12 yang berbunyi :

(QS.At thalaq : 12)

اَللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ وَّمِنَ الْاَرْضِ مِثْلَهُنَّۗ يَتَنَزَّلُ الْاَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ

عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ەۙ وَّاَنَّ اللّٰهَ قَدْ اَحَا بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

Artinya : “Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari (penciptaan) bumi juga serupa. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.”

# B.Fungsi manusia

Bila dijabarkan fungsi manusia itu hampir sama dengan tujuan manusia itu diciptakan dan diturunkan ke muka bumi,fungsi fungsional manusia itu sebagai Khalifah(kepemimpinan )manusia terhadap makhluk lainnya berupa pengendalian terhadap alam secara umum baik darat,laut,maupun udara.Pengendalian terhadap makhluk hidup seperti hewan,ttumbuhan,maupun barang mati seperti bahan tambang yang terkandung di muka bumi ini ,manusia dengan anugerah luar biasa berupa akal dan pikiran yang Allah berikan dapat mengatur dan mengendalikan semua yang ada di bumi dan alam semesta ini sesuai dengqn Sunnah yang digariskan.

Tapi tidak sedikit juga manusia yang malah membuat kerusakan dibumi,tetapi di balik itu semua terdapat hikmah kebesaran dan keagungan yang telah Allah SWT rencanakan.

## 1.6 Akhir kehidupan manusia

Setelah melalui rangkaian perjalanan kehidupan dari di dalam kandungan ibu selama 9 bulan, kelahiran sampai dewasa, yang pastinya kehidupan manusia yang terakhir adalah kematian.Sejak di dalam kandungan kita sudah digariskan oleh Allah mengenai harta,jodoh,maut.Tidak ada seorangpun yang tau kapan akan dihadapkan oleh kematian bahkan nabi sekalipun tidak tahu.Kematian menurut pengertian secara umum adalah keluarnya Ruh dari jasad. Sementara menurut ilmu kedokteran orang akan dikatakan meninggal jika jantungnya sudah berhenti berdenyut.

Ketika sampai waktu yang ditetapkan, Allah akan mengeluarkan Ruh dari jasad. Hal ini yang disebut saat kematian yang kedua kalinya. Allah menyimpan Ruh dialam barzakh, dan jasad akan hancur Dikuburkan didalam tanah. Pada hari berbangkit kelak, Allah akan Menciptakan jasad yang baru, kemudian Allah meniupkan Ruh yang ada di alam barzakh,masuk dan menytu dengan tubuh yang baru sebagaimana disebutkan dalam surah Yasin ayat 51 ynag berbunyi :

(QS.Yasin : 51)

وَنُفِخَ فِى الصُّوۡرِ فَاِذَا هُمۡ مِّنَ الۡاَجۡدَاثِ اِلٰى رَبِّهِمۡ يَنۡسِلُ

Artinya : “Lalu ditiuplah sangkakala, maka seketika itu mereka keluar dari kuburnya (dalam keadaan hidup), menuju kepada Tuhannya.”

Fase ini disebut kehidupan yang kedua kali, kehidupan yang Abadi dan tidak akan ada lagi kematian sesudah itu. Pada saat hidup yang Kedua kali ini banyak manusia yang menyesal, karena telah mengabaikan Peringatan Allah. Sekarang mereka melihat akibat dari perbuatan mereka Selama hidup yang pertama didunia dahulu. Mereka berseru mohon pada Allah agar dizinkan kembali kedunia untuk berbuat amal soleh, berbeda dengan yang telah mereka kerjakan selama ini di dunia.

# **BAB III**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A.KESIMPULAN

Proses penciptaan alam semesta diciptakan dalam 6 tahap. Mulai dari ledakan besar yang disebut Bing Bang sampai akhirnya terbentuknya gunung-gunung serta hewan dan manusia.Manusia adalah makhluk yang Allah ciptakan dalam bentuk sesempurna makhluknya.Proses penciptaan manusia terbagi menjadi 2 tahap yaitu tahapan primordial dan tahapan biologi. Dalil

yang menjelaskan tentang proses penciptaan manusia adalah surat al-mu’min 67:68 dan surat Al-mu’muminun 12:16. Manusia juga memiliki tujuan dan fungsi yaitu beribadah kepada Allah.Kehidupan didunia ini tidaklah kekal, manusia nantinya akan kembali kepada sang pencipta.

## B.SARAN

Sejauh ini kami mendiskusikan tentang makalah yang berjudul **Manusia dan Alam Semesta** .Inilah hasil kerja keras kami yang bisa kami persembahkan bagi para pembaca ,tentu kami sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan tempatnya salah .Maka dari itu kami berharap kritik dan masukan dari para rekan pembaca terkait makalah ini yang dimaksudkan kami bisa menganalisis dan mengevaluasi kritik dan masukan tersebut dalam pembuatan makalah yang lebih baik lagi kedepannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Muthahhari,M(2002), Manusia dan alam semesta;Konsepsi islam tentang jagat raya,Jakarta;Lentera Basritama

Zar,S(1997). Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam,Sains dan al-quran.Jakarta;Pustaka Firdaua

https://kicaunews.com/2017/03/16/proses-penciptaan-manusia-menurut-al-quran/

<https://m.kumparan.com/berita-hari-ini/proses-penciptaan-manusia-menurut-ayat-alquran-1xK8x0cEgpQ>

https://m.merdeka.com/quran/at-talaq/ayat-12

21 M. Mutawalli asy-Sya’rawi, Anda Bertanya Islam Menjawab, (Depok: Gema

Insani, 2007), 184.

23 Lihat Lubaabut Tafsiir Min Ibni Katsir atau Tafsir Ibnu Katsir, Penj. M. Abdul

Ghoffar E.M. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi’i, 2006), Jilid 2, cet. IV, Hal. 481.

24 M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian AlQuran, 304-305.